

SKRIPSI

**PENGARUH INTERVENSI EDUKASI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU-IBU
TENTANG OBAT BAHAN ALAM DI
WILAYAH TULUNGAGUNG
(TAHAP PRA-IMPLEMENTASI)**



UMI SALMAH ASHILA

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS

SURABAYA

2020

Lembar Pengesahan

**Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Peningkatan
Pengetahuan Ibu-Ibu tentang Obat Bahan
Alam di Wilayah Tulungagung
(Tahap Pra-Implementasi)**

SKRIPSI

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi
pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2020**

Oleh:

**Umi Salmah Ashila
NIM : 051611133039**

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 12 Agustus 2020 oleh:**

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

**Dr. apt. Wahyu Utami, M.S.
NIP. 195812101985032002**

**apt. Anila I. Sukorini, S.Si., M.Farm
NIP. 197905302003122001**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Umi Salmah Ashila

NIM : 051611133039

Adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu tentang Obat Bahan Alam di Wilayah Tulungagung (Tahap Pra-Implementasi)

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Umi Salmah Ashila
NIM. 051611133039

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Umi Salmah Ashila

NIM : 051611133039

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu tentang Obat Bahan Alam di Wilayah Tulungagung (Tahap Pra-Implementasi)

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Umi Salmah Ashila

NIM. 051611133039

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat-Nya, serta nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH INTERVENSI EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU-IBU TENTANG OBAT BAHAN ALAM DI WILAYAH TULUNGAGUNG (TAHAP PRA-IMPLEMENTASI)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Selama penyusunan naskah skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan baik dari berbagai pihak, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. apt. Wahyu Utami, MS. dan Ibu apt. Anila Impian Sukorini, S. Si., M.Farm. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta memberikan pengarahan untuk penyelesaian skripsi agar terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. M. Nasih, SE., MT., AK selaku Rektor Universitas Airlangga telah memberikan fasilitas yang diperlukan selama penelitian.
3. Ibu Prof. Dr. apt. Hj. Umi Athiyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Farmasi.

4. Ibu Dr. apt. Wahyu Utami, MS. sebagai ketua departemen Farmasi Komunitas yang telah memberikan kesempatan bergabung dalam melaksanakan skripsi di Departemen Farmasi Komunitas.
5. Ibu Hanni Prihhastuti Puspitasari, S.Si, M.Phil, Ph.D sebagai ketua proyek penelitian yang telah memberikan kesempatan bergabung dengan tim obat bahan alam serta memberikan saran serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. dan Ibu apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M. Sc. selaku dosen penguji atas masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. apt. Retno Sari, MSc. selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan, nasihat dan motivasi selama menjalani studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
8. Ibu Hanni Prihhastuti Puspitasari, S.Si, M.Phil, Ph.D, Ibu apt. Anila Impian Sukorini, S.Si., M.Farm., Ibu apt. Neny Purwitasari, S. Farm., M. Sc., Ibu apt. Ana Yuda, S.Si., M.Farm., Ibu Dr. apt. Wahyu Utami, MS. sebagai validator dalam penelitian ini atas saran dan masukan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan.
9. Dosen dan karyawan Fakultas Farmasi yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
10. Kedua orang tua Bapak Romadi dan Ibu Mutikatul Imaroh, Adik Kamal dan Firda serta seluruh keluarga besar atas doa dan cinta yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman tim Obat Bahan Alam yang selalu membantu dan memberikan masukan, motivasi dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 “Opium” khususnya teman-teman kelas B angkatan 2016 terutama Devy Maulidya Cahyani, Qatrunnada Rafifa Zalfani, dan Septivani Nur Syahbana yang selalu menemani, menyemangati serta dukungan baik disaat suka maupun duka.
13. Diri sendiri, terima kasih karena telah berjuang melawan kemalasan dan bersemangat kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa, dukungan serta semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan di bidang kefarmasian.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, 12 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu tentang Obat Bahan Alam di Wilayah Tulungagung (Tahap Pra-Implementasi)

Umi Salmah Ashila

Intervensi edukasi adalah serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksana perilaku hidup sehat (Setiawati, 2008). Intervensi edukasi merupakan bagian dari promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan/kemandirian masyarakat, mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, serta memberikan edukasi sesuai dengan sosial budaya setempat (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Masyarakat sangat kental dengan budaya penggunaan obat bahan alam, terlebih obat bahan alam telah digunakan secara turun-temurun dan banyak digunakan pada sebagian besar masyarakat Indonesia baik ketika bayi, kanak-kanak maupun dewasa (Katno, 2008; Zein, 2005). Berdasarkan penelitian Wahidatunnur (2019) di posyandu terpilih di Surabaya, sebanyak 50,9% ibu-ibu pernah menggunakan obat bahan alam. Dari persentase tersebut, sebanyak 89,8% ibu-ibu terkadang memberikan obat bahan alam kepada balitanya. Penggunaan obat bahan alam oleh masyarakat terjadi karena obat bahan alam mudah diperoleh, lebih murah, dan dianggap lebih aman daripada obat modern. Namun, berdasarkan penelitian pendahuluan mengenai profil pengetahuan ibu tentang obat bahan alam di Tulungagung menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan yang kurang tentang keamanan penggunaan, khasiat, dan cara pembuatan obat bahan alam (Puspitasari *et al.*, 2019). Disisi lain, pentingnya ketepatan dalam telaah informasi terhadap keputusan masyarakat dalam memilih obat bahan alam dapat meminimalkan efek samping obat bahan alam (Katno, 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran dan instrumen pengukuran pengetahuan yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang obat bahan alam di wilayah Tulungagung. Penelitian ini merupakan tahap pra-implementasi intervensi edukasi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu di wilayah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development*. Pada penelitian ini dilakukan tahap identifikasi potensi dan masalah,

pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Tahap tersebut digunakan untuk pembuatan media edukasi dan pembuatan instrument pengukuran peningkatan pengetahuan yang nantinya akan diterapkan dalam pengaruh intervensi edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu di wilayah Tulungagung pada tahap implementasi.

Berdasarkan hasil studi pustaka, metode edukasi yang digunakan yakni metode *didactic* dan metode *experiential*. Beberapa metode yang termasuk *didactic* adalah ceramah, seminar, dan *conference*. Sedangkan yang termasuk metode *experiential* adalah diskusi kelompok, *skills training*, dan *simulation/game*. Metode ceramah dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini karena metode tersebut cocok digunakan baik yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi ataupun rendah. Selain itu, waktu yang digunakan untuk penyampaian informasi terbatas, dan dapat dipakai pada jumlah peserta yang besar. Metode diskusi kelompok juga digunakan dalam penelitian ini karena pada metode tersebut peserta akan dibentuk dalam kelompok kecil yang memungkinkan semua anggota kelompok melakukan interaksi secara dua arah dan diharapkan anggota kelompok saling mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan penelusuran pustaka mengenai media intervensi untuk edukasi, dipilih media *power point* pada metode ceramah, *booklet* yang akan digunakan responden pada saat materi ceramah, serta panduan diskusi kelompok yang akan digunakan pada metode diskusi kelompok. Penyusunan media disusun berdasarkan indikator pengetahuan yang membahas mengenai definisi dan registrasi obat bahan alam, penggolongan obat bahan alam dan logonya, manfaat obat bahan alam, keamanan obat bahan alam, cara pembuatan serta cara penggunaan obat bahan alam, setelah disusun, media intervensi edukasi di validasi oleh tenaga ahli/pakar. Validasi yang dilakukan adalah uji validitas isi dan rupa. Hasil uji validitas rupa menunjukkan bahwa terdapat beberapa masukan dan saran seperti ukuran *font* terlalu kecil dan materi yang diberikan terlalu padat. Sedangkan uji validitas isi menunjukkan bahwa terdapat beberapa masukan dan saran seperti perubahan susunan materi agar lebih runtut dan mudah dicerna oleh masyarakat, penambahan gambar tanaman obat dan produk obat bahan alam, penambahan tampilan cara mengecek obat bahan alam di *website* BPOM dan aplikasi BPOM di *powerpoint* dan *booklet*, menambahkan materi mengenai jenis sakit yang dapat diberikan obat bahan alam, mengubah daftar tanaman obat yang lebih familiar dan mudah dijangkau oleh masyarakat, mengubah cara pembuatan, cara penggunaan, dan keamanan obat bahan alam sesuai daftar tanaman obat pada *booklet*, serta menambahkan materi mengenai ukuran bahan yang akan digunakan. Setelah melakukan validasi, kemudian dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan tenaga ahli.

Pada tahap pembuatan instrumen yang digunakan untuk pengukuran peningkatan pengetahuan digunakan instrumen kuesioner, karena proses pengumpulan data menjadi lebih mudah serta membutuhkan waktu yang lebih singkat (Bungin, 2005). Kuesioner ini juga disusun berdasarkan indikator pengetahuan yang meliputi definisi dan registrasi obat bahan alam, jenis penggolongan obat bahan alam dan logonya, manfaat, keamanan, cara penggunaan dan cara pembuatan obat bahan alam. Adapun obat bahan alam yang dibahas adalah rimpang temulawak, daun jambu biji, dan air perasan jeruk nipis. Kuesioner yang telah disusun telah dilakukan uji validitas isi dan rupa. Uji validitas isi dan rupa diujikan pada pakar dan 10 orang ibu-ibu yang memiliki balita. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa diperlukan penambahan kata, perubahan kata dan kalimat. Perubahan kata dan kalimat ini dikarenakan dianggap terlalu sulit dan tidak dapat dimengerti oleh orang awam. Selain itu, terdapat pula perubahan urutan pernyataan dalam kuesioner. Perubahan urutan pernyataan dirasa lebih nyaman untuk dimengerti dan tidak membingungkan dan juga merasa *font* dan *layout* telah sesuai. Adapun durasi pengisian kuesioner berkisar antara 3 hingga 22 menit. Namun, 8 dari 10 orang memiliki durasi pengisian kuesioner dibawah 10 menit. Sehingga durasi pengisian kuesioner yang diterapkan adalah 10 menit.

Berdasarkan studi yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media intervensi edukasi yang dapat digunakan adalah *power point* dan *booklet* pada metode ceramah serta panduan diskusi yang digunakan pada metode diskusi kelompok yang disusun berdasarkan prosedur *research and development*. Selain itu digunakan kuesioner yang nantinya digunakan sebagai instrumen pengukuran peningkatan pengetahuan yang disusun berdasarkan prosedur *research and development*. Berdasarkan penelitian tahap pra-*implementasi* ini, pada penelitian lebih lanjut dapat dilakukan tahap uji coba awal hingga produksi masal agar produk yang dihasilkan dinyatakan efektif sehingga dapat digunakan untuk intervensi edukasi peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang obat bahan alam di wilayah Tulungagung pada tahap *implementasi*.